

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

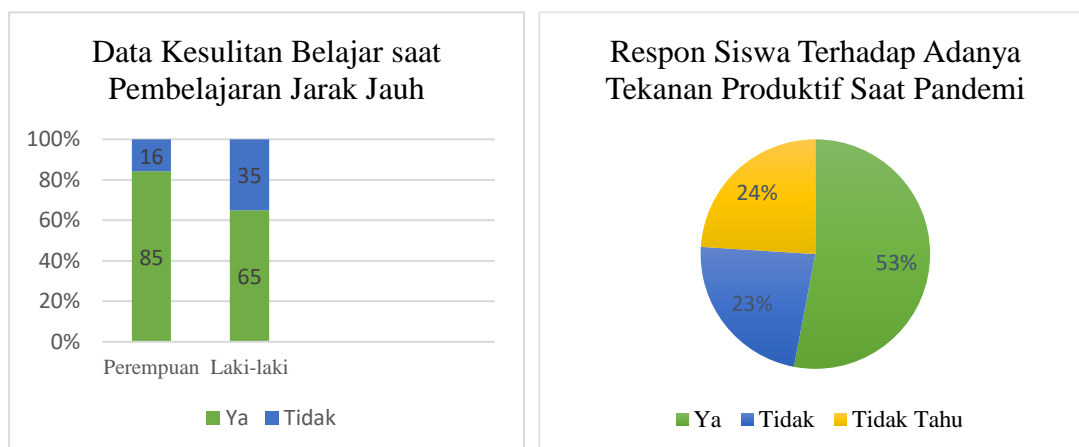
### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah untuk belajar tentunya sangat harus diperhatikan untuk bisa dilaksanakan, bisa dilihat melalui taksonomi Bloom yang dibuat untuk dapat diaplikasikan pada tingkat kesulitan yang tinggi pada pembelajaran menurut Bloom, Englehart, Furst, Hill, & Krathwohl (1956) menyatakan bahwa taksonomi Bloom pada bidang pendidikan membagi beberapa kemampuan berfikir dari tingkat terendah hingga kemampuan berpikir tingkat tertinggi. Kemudian Anderson dan Krathwohl (2001) melakukan perbaikan pada taksonomi dengan mengklasifikasikan pada enam proses kognitif siswa dapat mampu atau belajar yaitu, “mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6).” Dengan kegiatan berfikir mengikuti taksonomi bloom tentu siswa mampu memecahkan masalah hingga ke tingkat yang sulit, ini tentunya sangat dibutuhkan pada siswa SMA untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk saling bertukar informasi, dalam memaparkan materi guru tentu dengan menerapkan berbagai macam media pembelajaran yang berbeda-beda atau sama disetiap pembelajarannya.

Media pembelajaran sangat penting sebagai alat yang membantu dan berpengaruh untuk mengadakan pembelajaran, yang bertujuan agar siswa dapat memahami dan menguasai pembelajaran dan membuat daya tarik siswa untuk melakukan pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran saat ini tentu berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dengan berkembangnya teknologi yang sangat cepat dari waktu ke waktu dan tentunya dengan adanya pandemi *covid-19*, ini pula berpengaruh pada kegiatan belajar. Saat ini semua siswa memulai pembelajaran yang baru dan berbeda, siswa tidak bisa bertemu dengan teman-temannya dan guru untuk melakukan pembelajaran dan mengikuti kegiatan pembelajaran di rumah melalui daring.

Guru memiliki tantangan yang baru dalam kegiatan mengajar selama pembelajaran daring, suatu kebiasaan yang baru untuk melakukan adaptasi yang baru pula harus dilaksanakan meskipun memiliki rintangan yang cukup besar yang harus ditempuh oleh siswa dan guru, seperti dari jaringan telepon yang dimiliki oleh guru dan siswa yang tidak bagus dan bisa menghambat kegiatan tatap muka secara *online* atau keterbatasan kuota yang dimiliki guru dan siswa untuk melakukan tatap muka secara *online*, siswa yang dituntut untuk produktif mengerjakan pekerjaan rumah yang harus dilakukan oleh masing-masing siswa yang mengharuskan memiliki kuota untuk mencari informasi yang dibutuhkan, terutama pada pembelajaran seperti sistem informasi akuntansi yang membutuhkan penjelasan secara detail. Seperti data yang diberikan oleh Unicef Indonesia dan CIMSA Indonesia yang membuat survei pada siswa di 32 provinsi selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh,

**Gambar 1.1 Data Kesulitan Siswa**



Sumber: Unicef Indonesia dan CIMSA Indonesia, (2020)

Menurut Unicef Indonesia & CIMSA Indonesia (2020) menyatakan bahwa, kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh salah satu faktornya yaitu, tidak memiliki gawai yang memadai, akses untuk aplikasi pembelajaran, kurangnya panduan guru maupun bantuan guru, dan akses internet. Tetapi dengan semua permasalahan yang terjadi saat daring, siswa dan guru harus bisa melaksanakan pembelajaran yang dilalui secara daring dengan semaksimal mungkin, tentunya sebisa mungkin guru membuat panduan pembelajaran yang menarik dan membantu siswa agar bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan

menguasai pembelajaran yang dilakukan secara daring. Salah satu cara untuk bisa melaksanakan pembelajaran dengan guru membuat pembelajaran tatap muka secara daring untuk menjelaskan semua materi secara daring dengan dibantu oleh media pembelajaran daring dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti membuat *video* pembelajaran yang menjelaskan materi secara rinci dan diunggah di *youtube* untuk memudahkan siswa melihat materi secara berulang atau siswa yang membuat *video* pembelajaran untuk melatih kreatifitas dan mengeksplor dunia digital. Menurut Agazio dan Bucklev dalam Sharoff, Leighsa (2011) menjelaskan, “*youtube* juga dapat menstimulus terjadinya pembelajaran aktif dan memberikan tambahan pengetahuan melebihi kemampuan yang diharapkan.” Maka media pembelajaran *video* melalui *youtube* dapat menjadikan daya pikat dan kemampuan analisis yang harus dimiliki bagi siswa dalam belajar meningkat, dengan melihat dan mendengarkan materi pembelajaran secara langsung di aplikasi *youtube*, selama sekolah daring siswa dapat memanfaatkan teknologi, bisa dengan melihat materi pembelajaran di internet baik itu tulisan maupun *video* agar mudah dipahami atau mengerjakan latihan soal secara bersama-sama siswa yang lain dengan melihat *video* di *youtube* tujuannya agar dapat memecahkan masalah dengan menganalisis soal yang diberikan oleh guru mengenai pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.

Dari pemaparan berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas XII Puji (2021) pada lampiran 1, menyatakan bahwa permasalahan yang dialami saat melaksanakan pembelajaran daring terkendala pada waktu pembelajaran serta sarana pembelajaran seperti sinyal, internet, telpon genggam, dan masih banyak lagi. Dengan menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran pelengkap untuk siswa agar memahami pembelajaran. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka penelitian akan melaksanakan peneliti lebih lanjut dengan mengajukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Media Pembelajaran *Video* melalui *Youtube* Terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Siswa Kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Siswa terkendala dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.
2. Beberapa faktor seperti sarana untuk pembelajaran yang mempengaruhi kemampuan menganalisis siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Hambatan untuk menggunakan media pembelajaran *video* melalui *youtube* pada saat pembelajaran, salah satunya pada sarana pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada peneliti yang dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *video* melalui *youtube* pada mata pelajaran sistem informasi akuntansi di kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung?
2. Bagaimana kemampuan menganalisis siswa terhadap mata pelajaran sistem informasi akuntansi di kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *video* melalui *youtube* terhadap kemampuan menganalisis siswa pada mata pelajaran sistem informasi akuntansi di kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan merupakan:

1. Mengetahui penerapan media pembelajaran *video* melalui *youtube* yang dilaksanakan pada mata pelajaran sistem informasi akuntansi di kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung.
2. Mengetahui kemampuan menganalisis siswa yang melaksanakan pembelajaran mata pelajaran sistem informasi akuntansi di kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung.
3. Mengetahui terdapat pengaruh media pembelajaran *video* melalui *youtube* terhadap kemampuan menganalisis siswa pada mata pelajaran sistem informasi akuntansi di kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan dilaksanakan penelitian, peneliti berharap mampu memberikan manfaat teoritis sebagai berikut,

- a. Memberi tambahan pengetahuan mengenai pengaruh media pembelajaran *video* melalui *youtube* terhadap kemampuan menganalisis siswa secara baik.
- b. Dapat dijadikan arahan bagi peneliti yang membahas topik penelitian yang sama.
- c. Dapat memberikan wawasan dibidang pendidikan

### **2. Manfaat dari Segi Kebijakan**

Dapat memberikan arahan untuk meningkatkan pendidikan terutama pada mata pelajaran ekonomi agar bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis siswa.

### **3. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Guru

Dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran memperhatikan media pembelajaran *video* melalui *youtube* yang diinginkan oleh setiap siswa atau meningkatkan kemampuan menganalisis tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

#### b. Bagi Siswa

Dapat memberikan pedoman yang mampu meningkatkan kemampuan dalam belajar dengan memperhatikan kemampuan menganalisis siswa terutama pada media pembelajaran *video* melalui *youtube*.

#### c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta masukan yang dapat dijadikan sebagai referensi pula dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *video* melalui *youtube* kepada siswa.

d. Bagi Pengembang Kebijakan

Dapat menjadikan acuan pada pendidikan untuk meningkatkan mata pelajaran ekonomi yang bertujuan agar siswa menguasai materi pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran *video* melalui *youtube* terutama pada proses pelaksanaan pembelajaran yang memberikan pengaruh baik pada pembelajaran siswa serta kemampuan menganalisis siswa dengan melaksanakan penelitian maupun ilmu pengetahuan dan wawasan yang lainnya maupun yang bersangkutan mengenai hasil dari melakukan penelitian dan selama melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di bangku kuliah.

#### 4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang media pembelajaran *video* melalui *youtube* terhadap kemampuan menganalisis.

#### F. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul yang peneliti buat, “Pengaruh Media Pembelajaran *Video* Melalui *Youtube* Terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Siswa kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung)” maka definisi operasional yang dijelaskan, yaitu:

##### 1. Media Pembelajaran *Video*

Menurut Munir (2017, hlm. 159) menjelaskan, “*video* adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.” Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *video* merupakan media dengan teknologi yang dapat digunakan dengan memberikan gambar dan suara secara bersamaan pada pembelajaran, sehingga memperjelas tujuan pada peserta didik.

##### 2. *Youtube*

Menurut Faiqah, Nadjib, & Amir (2016, hlm. 259) menyatakan bahwa *youtube* adalah tempat terdapat *video* klip, film, TV, dan *video* yang dibuat oleh

akun penggunaanya tersebut. Dapat disimpulkan bahwa *youtube* merupakan media yang menampung berbagai macam *video* yang dibuat oleh semua orang sesuai dengan tujuan masing-masing.

### **3. Kemampuan Menganalisis**

Menurut Novita (2016) menyatakan bahwa kemampuan analisis merupakan kemampuan siswa untuk bisa menjelaskan keterkaitan yang memiliki dari gabungan unsur menjadi kesatuan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan analisis siswa adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan dan menyelesaikan suatu unsur yang memiliki keterkaitan untuk menggabungkan unsur menjadi kesatuan.

Dapat disimpulkan dari definisi operasional yang sudah dipaparkan diatas bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan pembelajaran jarak jauh saat ini dengan mengambil salah satu cara yang dilaksanakan guru untuk dapat menyampaikan materi secara lebih efektif dan mudah, maka peneliti akan membuat penelitian berjudul, “Pengaruh Media Pembelajaran *Video* Melalui *Youtube* Terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Siswa kelas XII IPA 4 SMA Negeri 11 Bandung)”.

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai penulisan skripsi yang disiapkan oleh penulis dari semua yang terdapat pada setiap bab penulisan, serta terdapat pula keterhubungan dari semua bab yang akan menjadi satu yaitu penulisan skripsi yang utuh. Sistematika skripsi disusun dengan kerangka sebagai berikut,

#### **1. Bab I Pendahuluan**

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2021, hlm. 37), menjelaskan tentang “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah.” Dapat disimpulkan bahwa dalam bab i pendahuluan merupakan bab pada bagian pertama dari penulisan skripsi yang berisi uraian dari latar belakang masalah yang terkait antara masalah yang terdapat pada lapangan

yang dituangkan dengan fakta serta harapan untuk masalah yang terjadi saat di lapangan, identifikasi masalah berupa beberapa permasalahan yang terkait pada lapangan yang dituangkan secara rinci, dan dijadikan menjadi rumusan masalah, tujuan penelitian berupa penetapan tujuan yang akan ditetapkan oleh penulis, manfaat penelitian, dan sampai pada sistematika skripsi.

## **2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2021, hlm. 39), menjelaskan tentang “Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada jasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian.” Dapat disimpulkan bahwa dalam bab ii kajian teori dan kerangka pemikiran merupakan bab kedua dari penulisan skripsi yang berisikan kajian teori para ahli yang bertujuan sebagai landasan dan patokan dari pembahasan penulis dan berhubungan tepat pada pembahasan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran merupakan penjelasan mengenai penggambaran kondisi subjek yang akan diteliti dengan melihat beberapa aspek yang melibatkan variabel untuk mengetahui hasil dari penulis berupa tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

## **3. Bab III Metode Penelitian**

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2021, hlm. 41), menjelaskan tentang “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.” Dapat disimpulkan bahwa dalam bab iii metode penelitian ini merupakan bab ketiga dari penulisan yang berisikan tahapan-tahapan yang dilaksanakan penulis secara berstruktur untuk bisa mendapatkan jawaban dari pemecahan masalah yang nantinya akan menjadi patokan dalam melaksanakan penelitian. Yang akan dibahas dalam metode penelitian yaitu, metode penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis data.



#### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2021, hlm. 45), menjelaskan tentang “Bab ini menyampaikan dua hal utama yakni (1) temuan penelitian yang berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.” Dapat disimpulkan bahwa dalam bab iv hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab keempat yang berisikan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan di lapangan oleh penulis dengan sistematika yang disusun di bab tiga serta menemukan temuan yang berdasarkan pada pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah. Pembahasan berisikan bahasan dari temuan yang sudah didapatkan penulis dalam penelitian yang bisa menjawab dari rumusan masalah.

#### **5. Bab V Kesimpulan dan Saran**

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2021, hlm. 47), menjelaskan tentang, “Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian.” Sedangkan menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP UNPAS (2021, hlm. 47), menjelaskan “Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.” Dapat disimpulkan bahwa dalam bab v simpulan dan saran merupakan bab kelima yang berisikan simpulan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dan saran berdasarkan hasil penelitian berupa temuan-temuan yang didapatkan.